

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait dengan pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung dari dua kelas yang diambil yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Minat belajar matematika yang dimaksud adalah minat siswa terhadap pelajaran matematika yang ditandai dengan perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika, keinginan siswa

untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, kebutuhan siswa terhadap pelajaran matematika dan ketekunan siswa dalam mempelajari matematika. Minat siswa terhadap pelajaran matematika dapat dilihat dari kecenderungan siswa untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam Puji Asih, minat belajar adalah keinginan/kehendak, kesukaan, seseorang yang kuat untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan untuk bertindak tanpa ada yang menyuruhnya.¹

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memberikan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Karena dalam pembelajaran konvensional guru mengajar tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, sehingga siswa yang tergolong cepat memahami pelajaran akan merasa bosan saat belajar karena ada kecenderungan guru mengulang pelajaran hingga siswa yang lambat memahami pelajaran mengerti dengan penjelasan guru. Sedangkan dalam model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) guru berusaha mencari dan menemukan perlakuan yang sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa, yaitu perlakuan yang secara optimal efektif diterapkan oleh siswa yang berbeda tingkat kemampuannya.² Untuk mencapai tujuan tersebut model pembelajaran ATI berupaya menemukan dan memilih sejumlah pendekatan, metode atau cara, strategi yang akan digunakan sebagai

¹ Puji Asih, *Pengaruh Model Pembelajaran Ati Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Siswa Kelas V SDIT Darul Falah Sukorejo Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, hal.4

² Zulkipli Dongoran, *Efek Model Pembelajaran ATI (Aptitude Treatment Interaction) Terhadap Aktivitas Dan Generik Sains Fisika Siswa*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 3 No. 2 Desember 2014, hal 41.

perlakuan yang tepat, yaitu perlakuan yang sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa.³ Dengan demikian metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan melihat perbedaan kemampuan siswa maka akan semakin optimal hasil yang dicapai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Asih dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ATI Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Siswa Kelas V SDIT Darul Falah Sukorejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa model pembelajaran ATI berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa. Hasil analisis presentase minat belajar siswa kelas eksperimen mencapai 70,4% dan minat belajar siswa kelas kontrol mencapai 52%. Artinya kriteria tingkat minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan tingkat minat belajar siswa kelas kontrol.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) secara efektif dapat berpengaruh pada minat belajar matematika siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung” diterima.

³ Ardiansyah Abu Bakar, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (Ati) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Ukuran Kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kec. Pattalassang Kab. Gowa*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 1, Juni 2016, hal.45

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung dari dua kelas yang diambil yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,035. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,035 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ovy Nuraini, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP Mardi Putera Surabaya”. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Mardi Putera Surabaya. Terlihat dari rata-rata nilai Ulangan Tengah

Semester (UTS) siswa ke Siklus I yang memperoleh rata-rata 78,44 atau meningkat sebesar 15,15%.⁴

Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang diterapkan pada kelas eksperimen sangat membantu siswa dengan kemampuan berbeda-beda dalam memahami materi pelajaran. Siswa terbantu dengan adanya perlakuan yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka dalam menerima materi pelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan yang diungkapkan Snow dalam S. Hafidhawati Andarias bahwa optimalisasi prestasi/hasil belajar dapat dicapai melalui penyesuaian antara pembelajaran (*treatment*) dengan perbedaan kemampuan siswa.⁵ Hal ini diperkuat lagi oleh Martina Hutajulu dalam Tiur Malasari Siregar bahwa model pembelajaran ATI juga lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Penyesuaian pembelajaran dengan kesanggupan individu berarti bahwa yang harus diperhatikan bukan hanya siswa yang lambat dalam menerima pelajaran tetapi juga anak-anak pandai (berkembang cepat) sehingga setiap siswa berkembang sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) secara efektif dapat berpengaruh pada hasil belajar matematika

⁴ Ovy Nuraini, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP Mardi Putera Surabaya*, Journal of Mathematics Education, Science and Technology Vol. 1, No. 1, Juli 2016, hal.86.

⁵ S. Hafidhawati Andarias, *Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 1, No. 4, Juli 2016, hal. 79.

⁶ Tiur Malasari Siregar, *Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, hal 59.

siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung dari dua kelas yang diambil yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari analisis data dengan menggunakan MANOVA. Dari hasil *output test of between subjects effect* nilai angket memberikan harga F sebesar 13.927 dengan signifikan 0,001 sedangkan pada nilai *post-test* diperoleh harga F sebesar 4.713 dengan signifikan 0,035. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$ dan $0,035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Asih dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ATI Terhadap Prestasi Dan Minat

Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Siswa Kelas V SDIT Darul Falah Sukorejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut menyatakan siswa yang minat belajarnya tinggi hasil belajarnya juga akan tinggi.⁷

Berdasarkan pada pembahasan di atas maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) secara efektif dapat berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung” diterima.

⁷ Puji Asih, *Pengaruh Model Pembelajaran Ati Terhadap Prestasi Dan Minat Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Siswa Kelas V SDIT Darul Falah Sukorejo Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, hal.4